

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat pokok permasalahan dari penelitian yang berjudul potensi ekonomi Kabupaten Kulon Progo tahun 2015-2019. Pola perubahan struktural suatu daerah akan mempengaruhi potensi sektor – sektor ekonomi, di Kabupaten Kulon Progo sedang gencar pembangunan infrastruktur yang tentunya akan mempengaruhi sektor – sektor ekonomi yang akan di teliti.

Setiap sub bab pendahuluan akan mengarahkan pembaca untuk mengetahui permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Pendahuluan terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Beberapa wilayah di Indonesia saat ini sedang gencar dalam pembangunan ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator dalam berhasilnya pembangunan ekonomi, semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilannya dalam pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi daerah diartikan sebagai suatu proses di mana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk membentuk suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang

perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2004). Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses, yaitu proses mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah (Arsyad, 2010:374).

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo. Menurut Widodo (2007:111), ada dua faktor utama yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi potensi kegiatan ekonomi daerah. Pertama, sektor ekonomi yang unggul atau mempunyai daya saing dalam beberapa periode tahun terakhir dan kemungkinan prospek sektor ekonomi dimasa datang. Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan komparatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Arsyad, 1999).

Luas daerah Kabupaten Kulon Progo adalah $586,27\text{km}^2$, populasi 425.758 jiwa di tahun 2018, mempunyai 12 kecamatan, dan 88 desa. Tabel 1.1 merupakan tabel data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kulon Progo Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan usaha (Juta Rupiah) kurun waktu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 menurut Lapangan usaha. Ada beberapa pengamatan tabel 1 pada sektor konstruksi terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2015-2019. Tahun 2019, sektor konstruksi merupakan sektor penyumbang PDRB tertinggi dengan persentase sebesar 19.48% dari total sektor ekonomi Kabupaten Kulon Progo. Posisi kedua penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Kulon Progo adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan persentase sebesar 13.88%. Posisi ketiga ditempati oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan persentase sebesar 12.54%.

Tabel 1. 1
PDRB Kabupaten Kulon Progo Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut
Lapangan usaha (Juta Rupiah) Tahun 2015-2019

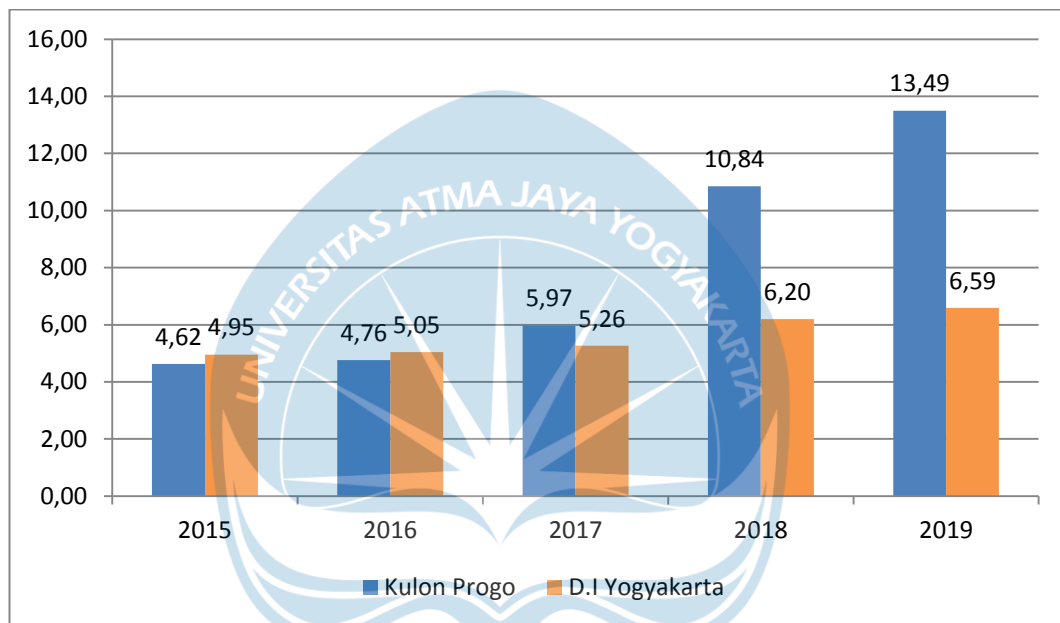
LAPANGAN USAHA	2015	2016	2017	2018	2019	% 2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1138920.2	1155841.04	1178301.05	1196633.5	1217211.4	13.9
Pertambangan dan Penggalian	91992.76	93338.77	106251.66	134555.17	138945.76	1.58
Industri Pengolahan	782466.66	829268.49	892971.68	963530.28	1015724.1	11.6
Pengadaan Listrik dan Gas	6205.32	7129.27	7395.13	7683.88	8303.15	0.09
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	8523.55	8717.74	9123.18	9656.34	10470.54	0.12
Konstruksi	530760.30	563694.05	632724.95	1010661.6	1708871.6	19.5
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	848655.92	904616.70	977555.74	1045970.4	1100214.2	12.5
Transportasi dan Pergudangan	531194.16	544962.71	564608.47	603973.14	667249.09	7.61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	231152.40	244033.13	256643.29	274678.98	296802.72	3.38
Informasi dan Komunikasi	398651.24	430829.93	456081.48	489528.93	516723.85	5.89
Jasa Keuangan dan Asuransi	189970.43	197983.33	200121.94	213000.17	229587.40	2.62
Real Estate	226908.25	238852.37	254090.31	268078.18	281364.30	3.21
Jasa Perusahaan	20889.15	21557.50	22680.24	24011.18	25223.8	0.29
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan	513344.61	545212.26	571315.75	596143.65	616525.93	7.03
Jasa Pendidikan	405420.46	419141.81	449157.91	473837.79	495437.51	5.65
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	97499.81	102755.04	109624	115834.52	122336.66	1.39
Jasa Lainnya	259240.49	272742.85	284758.77	301791.18	321590.44	3.67
Produk Domestik Regional Bruto	6281795.7	6580676.97	6973405.56	7729569.1	8772582.5	100

Sumber: BPS 2020, data diolah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo berada di bawah pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2015 sampai dengan 2017 kemudian ditahun 2018-2019 mengalami kenaikan yang signifikan terhadap sektor konstruksi sehingga pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo berada diatas pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I Yogyakarta. Fluktuasi tersebut diakibatkan dari lambatnya pertumbuhan untuk sektor penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Kulon Progo yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Percepatan

pertumbuhan pada sektor konstruksi memacu pertumbuhan sektor lain seperti industri pengolahan, perdagangan besar, dan sektor jasa atau pariwisata.

Gambar 1 merupakan grafik pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi D.I Yogyakarta dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.



Gambar 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kulon Progo dan Provinsi Yogyakarta
Tahun 2015-2019

Sumber: BPS 2020, data diolah.

Percepatan pertumbuhan pada sektor unggulan memacu pertumbuhan sektor lain seperti industri pengolahan, perdagangan besar, dan transportasi. Pertumbuhan ekonomi Provinsi D.I Yogyakarta selama tahun penelitian berada pada kisaran angka 4,95% sampai dengan 6,59%. Berdasarkan uraian tersebut, maka untuk efektif dan efisiensi pembangunan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo diperlukan prioritas pembangunan dengan mengetahui sektor unggulan yang dapat menggerakkan sektor lainnya tanpa meninggalkan sektor yang lain. Oleh

karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015-2019 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor basis dalam rangka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo?
- 2) Sektor ekonomi apa saja yang pertumbuhannya cepat dan memiliki daya saing di Kabupaten Kulon Progo?
- 3) Bagaimana laju pertumbuhan ekonomi di kabupaten kulon progo dalam periode 2015-2019?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis jabarkan maka tujuan penelitian ini adalah:

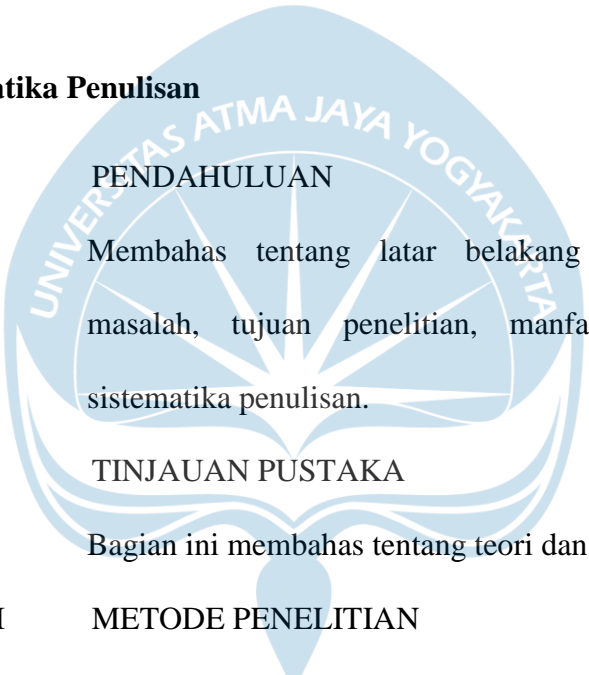
- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis potensi ekonomi di Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis sektor basis dan unggulan di Kabupaten Kulon Progo.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis sektor yang memiliki daya saing di Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- 1) Memberikan tambahan informasi instansi terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi di Kabupaten Kulon Progo.
- 2) Peneliti dan pembaca, sebagai bahan referensi dan pembandingan studi yang terkait dengan riset ini.

1.5 Sistematika Penulisan

- 
- BAB I PENDAHULUAN**
Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA**
Bagian ini membahas tentang teori dan studi terkait.
- BAB III METODE PENELITIAN**
Metode penelitian membahas tentang lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, teknik analisis data dan definisi operasional.
- BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**
Pada hasil dan pembahasan berisi tentang bahasan hasil penelitian yang sifatnya terpadu.
- BAB V PENUTUP**
Pada bagian ini membahas tentang kesimpulan dan saran.